



## **PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT MUSTIKA RATU TBK**

**Mira Rahmawati<sup>a,\*</sup>, Dedeh Sri Sudaryanti<sup>b</sup>**

<sup>a,b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya, Indonesia

[\\*mirarahma@unsil.ac.id](mailto:*mirarahma@unsil.ac.id)

Diterima: Februari 2020. Disetujui: Februari 2020. Dipublikasikan: Maret 2020.

---

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to discuss the evaluation of capital structure for equity returns on PT Mustika Ratu Tbk. The study uses quantitative methods with explanatory methods. The research sample uses purposive sampling with time series analysis using secondary data, namely the financial statements of PT Mustika Ratu Tbk for the period 2006-2015. The statistical analysis technique used is simple linear regression using the classic assumption test. The results showed the relationship between variables have a very low level of relationship. Based on the coefficient of determination of 3.94%. Related to the Capital Structure of Return on Equity (ROE) at PT Mustika Ratu Tbk in 2006-2015 amounted to 3.94% and 96.06% is another factor that is not approved. Based on the results of hypothesis analysis it can be concluded that there is no significant effect of capital structure on Return on Equity (ROE) at PT Mustika Ratu Tbk.*

**Keywords:** *capital structure; return on equity.*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji besarnya pengaruh struktur modal terhadap *return on equity* pada PT Mustika Ratu Tbk. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatory. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan analisis *time series* menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk periode 2006-2015. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan melalui uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara variabel memiliki keeratan dengan tingkat hubungan yang sangat rendah. Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 3,94%. Artinya bahwa pengaruh Struktur Modal terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2006-2015 adalah sebesar 3,94% dan sisanya 96,06% merupakan faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan struktur modal terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Mustika Ratu Tbk.

**Kata Kunci:** struktur modal; *return on equity*.

---

## PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah *go public* bertujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Dilihat dari sudut pandang manajemen keuangan, peningkatan nilai perusahaan diartikan dengan memaksimalkan kesejahteraan pemilik (*shareholder*) melalui kebijakan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh *shareholder* dan diharapkan bertindak atas nama *shareholder*, yakni memaksimalkan profitabilitas dan nilai perusahaan sehingga kemakmuran *shareholder* akan dapat tercapai. Banyaknya perusahaan dalam industri, ditambah kondisi perekonomian yang semakin sulit, menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan dalam dunia usaha, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai.

Analisis yang digunakan oleh manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan sehingga akan mengetahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas, rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.

Rasio yang populer mengenai hasil atas hak investasi pemegang saham adalah *Return on Equity* (ROE). Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur salah satunya melalui *Return on Equity* (ROE), karena *Return on Equity* (ROE) mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba

sehingga para investor khususnya sering menggunakan rasio ini untuk melihat seberapa persen laba yang di hasilkan perusahaan. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Menurut Fahmi (2015) *Return on Equity* (ROE) menjelaskan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas, dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Shareholder's equity}}$$

Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE), maka semakin bagus karena perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut akan semakin besar, begitupun juga sebaliknya, semakin rendah *Return on Equity* (ROE) suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Naik turunnya *Return on Equity* (ROE) disebabkan banyak faktor di antaranya adalah struktur modal.

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan melalui peningkatan kemakmuran atau nilai perusahaan. Biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan harus dipertimbangkan oleh perusahaan. Menurut Fahmi (2011): Struktur modal merupakan gambaran dan bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal (*capital structure*) yaitu:

$$SM = \frac{\text{Long term liabilities}}{\text{Shareholder' sequity}}$$

Rumus di atas menjelaskan untuk mengetahui atau menganalisis struktur modal pada perusahaan adalah hasil dari utang jangka panjang dibagi modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian utang jangka panjang yang tinggi berarti modal yang dikeluarkan oleh perusahaan tinggi, sehingga akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2012): Jika suatu perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan yang lain, maka perusahaan tersebut akan memiliki beban bunga yang lebih tinggi, beban bunga tersebut akan menurunkan laba bersih. Menurut pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan dengan menurunnya laba bersih maka *return on equity* suatu perusahaan akan turun apabila ekuitas tetap atau ekuitas bertambah.

Bagi sebuah perusahaan yang bersifat *profit oriented* (mencari keuntungan) keputusan pencarian sumber pendanaan dalam rangka memperkuat struktur modal menjadi keputusan penting yang harus dikaji dengan mendalam serta berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi di masa yang akan datang (*future effect*).

Salah satu perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT Mustika Ratu Tbk. PT Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi kosmetik yang bemarkas di Jakarta Indonesia yang terbesar dan tertua, bukan hanya memproduksi berbagai kosmetik tradisional PT Mustika Ratu Tbk juga memproduksi jamu tradisional. Berawal dari usaha rumah tangga, kini PT Mustika Ratu Tbk telah tumbuh menjadi perusahaan *consumer products* yang besar. Produk-produk PT Mustika Ratu Tbk kini menempati posisi puncak di pasar domestik dan diterima baik di pasar luar negeri

seperti: Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Asia Timur, Eropa Timur, Timur Tengah dan beberapa negara Afrika. Bertolak dari keberhasilan ini perusahaan berencana untuk meningkatkan ekspor dan penetrasi ke pasar internasional. PT Mustika Ratu Tbk kini memusatkan usahanya pada produk jamu dan kosmetika tradisional yang kategori produknya baik jenis produk maupun mereknya terus berkembang.

Berdasar hasil data sekunder *Return on Equity* PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2015 yaitu 0,28%, berada jauh di bawah rata-rata perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), rata-rata *Return on Equity* (ROE) dari perusahaan sejenis adalah 14,50%, sedangkan PT Mustika Ratu Tbk hanya mempunyai *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,28%. Posisi PT Mustika Ratu Tbk jika dianalisis berada di posisi ketiga terakhir *market share* dari 14 perusahaan yang *listing* di sektor *Food and Beverage*. Posisi ini dapat mengancam kedudukan nilai perusahaan dan kepercayaan para investor dan *stakeholder* lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu telah banyak dilakukan di berbagai perusahaan terutama analisis terhadap kelompok industri perusahaan sejenis namun belum banyak dilakukan penelitian yang lebih spesifik untuk satu perusahaan, di antaranya penelitian Edith Theresa Stein dari penelitian tersebut *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan industri tekstil *garment* yang terdaftar di BEI periode 2006-2010. Penelitian lainnya adalah Elisa Purwitasari mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2011.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode

eksplanatori. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan analisis *time series* menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk periode 2006-2015. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan melalui uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan linearitas.

Berdasarkan hasil analisis utang jangka panjang, modal dan laba setelah pajak pada PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2006-2015, maka diperoleh Struktur Modal dan *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Tabel 1. Struktur Modal dan *Return On Equity* PT Mustika Ratu Tbk Periode 2006-2015

Tahun	Struktur Modal (%) (X)	<i>Return on Equity</i> (%) (Y)
2006	1,59	3,44
2007	2,05	3,98
2008	2,52	7,34
2009	3,25	6,64
2010	3,15	7,23
2011	3,35	7,77
2012	2,83	7,79
2013	2,64	(1,77)
2014	4,41	1,92
2015	4,55	0,28

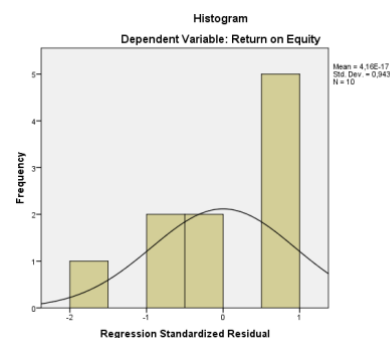
Sumber: idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan struktur modal dan *return on equity* cenderung mengalami peningkatan meskipun sempat terjadi penurunan pada tahun-tahun tertentu, dapat dilihat pada tahun 2015 PT Mustika Ratu Tbk menghasilkan struktur modal sebesar 4,55% dan ini merupakan tahun dimana diperoleh struktur modal tertinggi, sedangkan pada tahun 2006 merupakan hasil struktur modal terendah karena hanya menghasilkan sebesar 1,59%. Sementara *Return on Equity* tertinggi dihasilkan PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2012 sebesar 7,79% dan pada tahun 2013 merupakan tahun terendah menghasilkan *Return on Equity* yang negatif yaitu sebesar -1,77%.

### Uji Asumsi Klasik

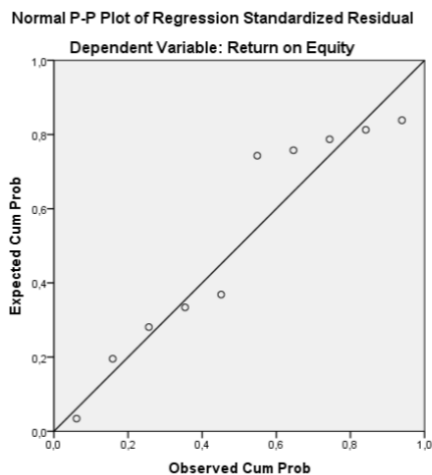
#### a. Uji Normalitas

Hasil analisis dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



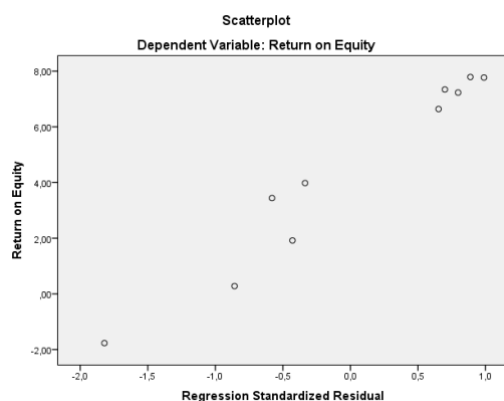
Gambar 1. Histogram-Uji Normalitas Data

Berdasarkan histogram di atas, terjadi kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*), sehingga nilai residual berdistribusi normal. Deteksi lain dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik melalui grafik normal P-P Plot, yaitu:



Gambar 2. Standarized Residual-Uji Normalitas Data

Berdasarkan grafik P-P Plot di atas, terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal dan masih menyebar di sekitar garis diagonal. Hasil tersebut menunjukkan data penelitian berdistribusi normal. Deteksi lain dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik melalui pola *scatterplot*, yaitu:



Gambar 3. Scatterplot-Uji Normalitas Data

Berdasarkan pola *scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membuat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan apabila tidak hati-hati secara visual kelihatan normal. Oleh sebab itu dianjurkan selain menggunakan uji grafik

dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94280904
Most Extreme Differences	Absolute	,256
	Positive	,147
	Negative	-,256
Test Statistic		,256
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

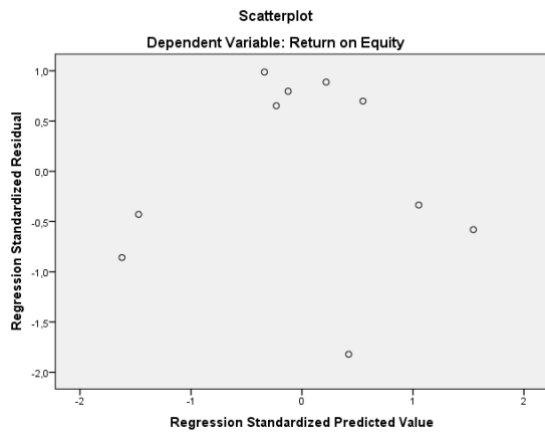
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data hasil output SPSS

Berdasarkan gambar di atas dapat dikatakan bahwa model berdistribusi normal, karena kurva berbentuk lonceng, serta pada diagram Normal P-P plot *regression standardized* yang menggambarkan keberadaan titik-titik disekitar garis dan pada *scatter plot* tampak titik-titik yang menyebar kesemuanya menunjukkan model berdistribusi normal. Untuk menghindari perbedaan pendapat dalam menilai bentuk gambar yang ada maka pada uji normalitas dibantu dengan analisis *Kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan pada *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat bahwa  $Asymp.Sig.(2-Tailed) > \alpha$  atau  $0,063 > 0,05$ . Sehingga model dikatakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat diagram pancar (*scatter diagram*) dengan kriteria bahwa apabila plot titik-titik mengikuti pola tertentu maka berarti tidak linear dan sebaliknya apabila plot titik-titik tidak mengikuti pola tertentu maka berarti linear. Berikut hasil analisis dengan menggunakan SPSS 24.0.



Gambar 4. Scatterplot – Uji Linearitas

Tabel 3. Analisis Mackinnon-White-Davidson (MWD)

Model	Unstandardized Coefficients		St Coeff	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-71,487	94,580		-,756	,474
Str Modal	-28,267	33,311	-,672	-,849	,424
Z1	-130,037	157,192	-,7480	-,827	,435

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data hasil output SPSS, 2018.

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, maka dapat diketahui bahwa linearitas terpenuhi karena plot antar nilai residual tersandarasi dengan nilai prediksi terstandarasi tidak berbentuk pola tertentu atau acak dan analisis *Mackinnon-White-Davodson* (MDW) di atas dapat dinyatakan bahwa data penelitian dikatakan linear karena sig Z1 > 0,05.

**Analisis Linier Regresi sederhana**

Berdasarkan hasil analisis dihasilkan output SPSS 24.0 sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Stand Coeff	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,681	4,035		1,656	,136
Str Modal	-,731	1,277	-,199	-,573	,582

a. Dependent Variable: Return on Equity

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel *coefficients* di atas, dapat disusun dalam bentuk model regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,681 - 0,731X$$

Dimana:

Y = Struktur Modal

X = Return on Equity

Persamaan dari persamaan di atas menjelaskan bahwa konstanta sebesar 6,681 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan struktur modal (x = 0), maka struktur modal sebesar 6,681%. Return on Equity memiliki nilai negatif sebesar -0,731 menunjukkan bahwa penurunan Struktur Modal sebesar -0,731.

Dari hasil persamaan regresi menyatakan bahwa Struktur Modal mempunyai pengaruh negatif terhadap Return on Equity (ROE) artinya jika Struktur Modal naik maka Return on Equity (ROE) turun, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Brigham dan Houston (2012) menyatakan bahwa jika suatu perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan yang lain, maka perusahaan tersebut akan memiliki beban bunga yang lebih tinggi, beban bunga tersebut akan menurunkan laba bersih. Gambaran struktur modal pada PT Mustika Ratu Tbk menunjukkan bahwa struktur modal mengalami peningkatan meskipun sempat terjadi penurunan pada tahun 2012-2013. Nilai rata-rata struktur modal PT Mustika Ratu Tbk berada pada angka di atas 100% dengan sebagian besar menunjukkan angka negatif karena komposisi modal sendiri (ekuitas) yang hampir selalu menurun. Berdasarkan hasil analisis pada PT Mustika Ratu Tbk bahwa dengan semakin tinggi struktur modal menunjukkan bahwa semakin tinggi utang jangka panjang, utang jangka panjang yang tinggi maka PT Mustika Ratu Tbk berkewajiban mengembalikan setiap periodenya sesuai dengan perjanjian pinjaman ke kreditur, maka dengan tingginya pinjaman akan memperoleh beban bagi perusahaan untuk

mengembalikannya termasuk bunga. Karena adanya beban-beban yang tinggi sehingga laba perusahaan akan mengalami penurunan termasuk imbasnya ke alat ukur *Return on Equity* juga menurun.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur Modal (X) terhadap *Return on Equity* (Y) dapat dilihat hasil analisis dengan menggunakan program SPSS *for Window Release 24.0*, terdapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,199 <sup>a</sup>	,039	-,081	3,58057

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal

b. Dependent Variable: Return on Equity

Berdasarkan tabel koefisien korelasi di atas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel (R) sebesar 0,199 artinya Strktur Modal dengan *Return on Equity* pada PT Mustika Ratu Tbk memiliki keeratan hubungan sebesar 0,199 jika didasarkan pada penilaian tingkat koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang sangat rendah. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi diperoleh R Square sebesar 3,94%. Artinya bahwa pengaruh Struktur Modal terhadap *Return on Equity* pada PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2006-2015 adalah sebesar 3,94% sisanya sebesar 96,06% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, diduga di antaranya perputaran piutang, modal kerja, *profit margin*, kebijakan perusahaan, perputaran total aktiva dan lain-lain.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji t atau uji anova. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Sruktur Modal terhadap *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan hasil analisis perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh t hitung -0,573 dan t tabel 2,262 sehingga t hitung < t tabel

berarti Ho diterima dan Ha ditolak artinya bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Mustika Ratu Tbk.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien determinasi, diperoleh nilai R square sebesar 0,0394 atau 3,94%. Artinya bahwa pengaruh Struktur Modal terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2006-2015 adalah sebesar 3,94% dan sisanya 96,06% merupakan faktor lain yang tidak diteliti. Hubungan antar variabel menunjukkan korelasi negatif dan hasil uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan struktur modal terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2006-2015.

## REFERENSI

- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, (2012). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Edith Theresa. (2012). *Pengaruh struktur modal (debt to equity ratio) terhadap profitabilitas (return on equity) studi komperatif pada perusahaan industri tekstil garment yang terdaftar di BEI periode 2006-2010*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Elisa Purwitasari. (2013). *Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Margaretha, Farah dan Ramadhan, Aditya Rizky. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Edisi 2, Vol. 12.*